

Sosialisai Merdeka Belajar Melalui Media Untuk Anak SDIT Al- Fariid Desa Ciseeng

Ratna Sari, Dania Alfiona, Jhon Berkat David, Ramandha Kuntarasoma, Sinta Oktapiani

Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Emai :

Dosen02442@unpam.ac.id, daniaalfiona01@gmail.com, berkatarios715@gmail.com,
kuntarasomaramandha@gmail.com, sintaoktapiani471@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mewujudkan salah satu kewajiban dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Harapan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu untuk mengembangkan kemampuan mengenai bidang *Sosialisasi Merdeka Belajar Melalui Media* pada siswa SDIT AL-FARIIDA desa Ciseeng dimana pemahaman tentang media pembelajaran menjadi semakin penting bagi siswa di era modern ini. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diharapkan dapat menjadi peluang bagi siswa-siswi untuk berdiskusi dengan narasumber terkait dengan dasar-dasar hal penting yang harus diperhatikan dalam belajar melalui media. Merdeka belajar yaitu untuk mengasah kemampuan terbesar para seseorang guru dan juga siswa agar dapat bervariasi lagi dalam mengembangkan kualitas pembelajaran. Efek positif dari adanya sosialisasi pembelajaran melalui media adalah anak tidak mempelajari hal yang sama, tetapi memberikan kebebasan. Bukan hanya itu saja, program merdeka belajar yang selanjutnya itu terkait organisasi penggerak. Yang diharapkan dapat mendorong terwujudnya sekolah penggerak.

Kata kunci : Sosialisasi, Media, Mereka belajar.

ABSTRACT

Community Service Activities are carried out with the aim of realizing one of the obligations of the Tri Dharma of Higher Education. The hope of implementing this Community Service activity is to develop skills regarding the field of Socialization of Independent Learning through Media among SDIT AL-FARIIDA students in Ciseeng village where understanding learning media is becoming increasingly important for students in this modern era. Through this Community Service activity, it is hoped that it will be an opportunity for students to discuss with resource persons regarding the basic important things that must be considered when learning through media. The independent learning curriculum aims to hone the greatest abilities of teachers and students so that they can be more varied in developing the quality of learning. The positive effect of socializing learning through media is that children do not learn the same things, but are given freedom. Not only that, the next

independent learning program is related to driving organizations. It is hoped that this will encourage the realization of driving schools.

Keywords: *Socialization, Media, They learn.*

PENDAHULUAN

Merdeka Belajar adalah kebijakan terobosan yang diluncurkan Menteri Pendidikan, Nadim Makarim, yang bertujuan untuk mengembalikan otoritas pengelolaan pendidikan kepada sekolah dan pemerintah daerah. Otoritas pengelolaan pendidikan diwujudkan dalam bentuk memberikan fleksibilitas kepada sekolah dan pemerintah daerah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program-program pendidikan yang dilaksanakan di sekolah, dengan mengacu pada prinsip-prinsip kebijakan Merdeka Belajar yang ditetapkan pemerintah pusat dalam usaha mencapai tujuan nasional pendidikan. Kurikulum Merdeka dicanangkan Kemendikbudristek sebagai bentuk respons dan pemecahan solusi atas kondisi pendidikan di Indonesia saat ini. Salah satunya adalah terjadinya learning loss atau ketertinggalan pembelajaran yang terjadi akibat pandemi Covid-19 dalam dua tahun terakhir.

Guru lebih dominan melakukan pembelajaran pada mata pelajaran terpisah (Ananda & Fadhilaturrahmi, 2018). Media yang digunakan guru dalam pembelajaran lebih monoton menggunakan papan tulis dan buku secara terus menerus tanpa adanya media pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Pada saat proses pembelajaran guru lebih banyak menjelaskan, akibatnya siswa akan kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang telah dijelaskan. Siswa pun akan melakukan hal lain di luar proses pembelajaran misalnya mengganggu

temannya, mengobrol, bermain di dalam kelas (Abdulah, 2017).

Proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, menarik, dan bermakna bagi siswa dipengaruhi oleh berbagai unsur antara lain guru yang memahami secara utuh hakikat, sifat, dan karakteristik siswa, metode pembelajaran yang berpusat pada kegiatan siswa, sarana belajar siswa yang memadai, tersedianya berbagai sumber belajar dan media yang menarik dan mendorong siswa untuk belajar, dan lain-lain. Secara khusus, dengan adanya sumber belajar akan mendukung terciptanya kondisi belajar siswa yang menarik dan menyenangkan. Jika dulu guru menyampaikan materi dengan menggunakan papan tulis secara tatap muka langsung dengan siswa, kini sudah ada yang dinamakan media pembelajaran. Proses penyampaian materi ajar dilakukan menggunakan media yang disesuaikan dengan materi ajar. Adanya media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar tersebut membawa perubahan dalam proses belajar.

Media yang merupakan perangkat pembelajaran dapat dikatakan sebagai poin inti sebagai pendukung proses belajar. Media merupakan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peserta didik. Semua alat yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran bertujuan untuk menyalurkan informasi sehingga dapat dipahami peserta didik, tetapi penggunaan media saat ini masih terbatas. Menurut Ashyar (2001:28) media

pembelajaran merupakan bagian tak terpisahkan dari proses pembelajaran pemanfaatan merupakan upaya kreatif dan sistematis untuk menciptakan pengalaman yang dapat membelajarkan peserta didik, sehingga pada akhirnya dihasilkan lulusan yang berkualitas.

Kebijakan Merdeka Belajar dilaksanakan untuk percepatan pencapaian tujuan nasional Pendidikan, yaitu meningkatnya kualitas sumber daya manusia Indonesia yang mempunyai keunggulan dan daya saing dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing diwujudkan pada siswa-siswi yang berkarakter mulia dan memiliki penalaran tingkat tinggi khususnya dalam literasi dan numerasi. Namun dalam kenyataannya masih banyak guru yang mengalami kendala dalam melaksanakan impikasi kurikulum merdeka, khususnya dalam memilih media media pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum merdeka.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi mitra adalah :

1. Bagaimana efektivitas sosialisasi merdeka belajar melalui media dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SDIT Al-Fariida?
2. Bagaimana efektivitas program pelatihan bagi guru dalam mengintegrasikan media digital dalam pelaksanaan Merdeka Belajar di tingkat sekolah dasar?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Untuk mengetahui Metode dan Strategi sosialisasi merdeka belajar melalui media yang digunakan SDIT Al-Fariida
2. Untuk mengetahui kebutuhan pelatihan guru di SDIT Al-Fariida

TUJUAN PUSTAKA

Media Belajar

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

Lebih lanjut, Gagne dan Briggs (1975) dalam Arsyad (2013:4) secara eksplisit mengatakan bahwa media pembelajaran mencakup alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi bahan ajar. Dari kedua pengertian tersebut, media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Disampaikan oleh Daryanto (2013:5) bahwa proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari siswa kepada penerima. Dalam proses pembelajaran ada pesan yang ingin kamu sampaikan dan disampaikan.

Pesan tersebut dapat berupa informasi yang mudah diserap oleh penerima, tetapi juga dapat berupa informasi yang abstrak atau sulit untuk dipahami. Saat pesan yang disampaikan tidak dapat diterima oleh penerima, media menjadi solusi yang dapat menyampaikan pesan.

Merdeka Belajar

Konsep Merdeka Belajar yang digagas oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ini sebenarnya terinspirasi dari konsep Merdeka Belajar Ki Hajar Dewantara. Menurut Bapak Pendidikan Indonesia ini, pendidikan adalah serangkaian proses untuk memanusiakan manusia.

Konsep pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara juga didasarkan pada dasar kemerdekaan yang dikenal dengan istilah sistem among, yaitu melarang adanya hukuman dan paksaan pada peserta didik karena hal tersebut dapat mematikan jiwa merdeka dan kreativitas mereka.

Dari konsep Merdeka Belajar Ki Hajar Dewantara inilah, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Anwar Makarim akhirnya mencanangkan konsep Merdeka Belajar sebagai program kebijakan baru Kemendikbud.

Dengan adanya konsep Merdeka Belajar ini, baik guru maupun siswa diharapkan memiliki jiwa yang bebas dalam hal mengembangkan dan mengeksplorasi potensi, bakat, dan kemampuan diri sendiri tanpa terkekang oleh aturan dan ketentuan yang berlaku dalam pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Terdapat beberapa tahap dalam metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahap pertama yaitu mengidentifikasi masalah guna merancang dan merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk materi penyuluhan dan pelatihan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tahap kedua yaitu survei lapangan langsung ke SDIT AL-Fariida. Survei dilakukan dengan wawancara dengan pihak SDIT AL-Fariida oleh tim Pengabdian

Kepada Masyarakat guna mengetahui permasalahan dan hambatan yang ada dalam lingkungan SDIT AL-Fariida terkait hal-hal apa saja yang tepat diberikan kepada pihak terkait. Tim pelaksana berdiskusi mengenai tema dan materi yang akan disampaikan, bahan dan alat yang diperlukan, serta persiapan teknis lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Permasalahan yang ditemukan pada SDIT AL-Fariida adalah kurangnya pengetahuan siswa mengenai pembelajaran melalui media.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di SDIT AL-Fariida, pada hari Jumat, 06 Oktober 2023 pukul 09.00 sampai pukul 12.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada siswa kelas 1 SDIT AL-Fariida. Penyampaian materi menggunakan metode presentasi dengan media Microsoft Power Point dan praktek media pembelajaran. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 30 orang.

Pihak SDIT AL-Fariida menyediakan ruang kegiatan berupa ruang kelas yang memadai dan nyaman. Hal yang perlu diperhatikan yaitu cara mengatur bangku siswa agar kondusif dan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Untuk menunjang lancarnya pelaksanaan kegiatan ini, diperlukan beberapa alat bantu/media pembelajaran tertentu, yaitu :

1. LCD (Liquid Crystal Display)
2. Proyektor
3. Laptop
4. Spidol
5. White board

Tahap terakhir dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini.

Pada tahap ini dilakukan diskusi atau tanya jawab tentang apa saja yang masih menjadi hambatan pada siswa sebagai audiens.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membuat siswa-siswi menyadari pentingnya mendalami pemasaran dimana juga dapat mengembangkan keterampilan presentasi, negosiasi, dan kemampuan berkomunikasi secara persuasif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki tujuan bagi sebuah instansi untuk meningkatkan pengetahuan tentang media untuk pembelajaran. Hal ini nantinya dapat menjadi pegangan Ketika lulus sekolah dan memasuki jenjang lebih tinggi. Sehingga dapat meminimalisir siswa yang lulus dan tidak melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi untuk menjadi pengangguran. Siswa dapat menerapkan apa yang di dapat untuk diimplementasikan.

PEMBAHASAN

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu sebagai berikut :

Metode Presentasi → Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluhan dengan memberikan gambaran materi dengan presentasi melalui media proyektor dengan tema “**PENERAPAN MARKETING PLAN PADA GEN Z DI ERA DIGITAL 4.0**”

- a. Metode Diskusi dan Tanya Jawab → Setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab. Hasil yang

didapatkan adalah masih banyak siswa yang masih awam dengan konsep pemasaran, masih lemahnya kemampuan komunikasi, dan juga masih kurangnya kemampuan analitis.

- b. Metode Simulasi → Metode simulasi digunakan agar peserta dapat mempraktekkan langsung dari pembahasan materi yang telah didapat. Sehingga apabila peserta mengalami kendala, tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan langsung membantu. Metode ini menjadi tolak ukur untuk memantau apakah peserta sudah memahami dari materi yang telah disampaikan oleh pemateri.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari instansi terkait yaitu SDIT AL-FARIIDA. Kami selaku tim pelaksana berharap dengan adanya program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat dalam teknologi.

Dalam laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa mengenai hal-hal yang mencakup teknologi masih belum maksimal. Sehingga tidak banyak siswa yang mengetahui mengenai program kerja atau kegiatan yang dilaksanakan hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan merdeka belajar khususnya di era digital saat ini. Hal ini dapat berakibat pada kurangnya

siswa untuk *survive* dan berinovasi setelah lulus nanti.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dan kami memohon maaf apabila dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini banyak ditemukan kekurangan dan kesalahan.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah dilakukan, maka kami dari team Mahasiswa Universitas Pamulang memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Perlunya pembelajaran *melalui media* pada siswa di SDIT AL-FARIIDA

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Momprenneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN

MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Afaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa

Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Program Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Yayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat

Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

DOKUMENTASI KEGIATAN



